

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disebut dengan UMKM adalah suatu bentuk usaha yang bergerak dalam bidang apapun dengan skala kecil. Usaha tersebut harus memiliki asset bersih tidak lebih dari Rp. 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah), nominal tersebut tidak termasuk dari bangunan usaha tersebut. Omzet usaha tersebut dalam satu tahun kurang dari atau sama dengan Rp. 300.000.000 (Tiga Ratus Juta Rupiah). Usaha UMKM ini dapat dimiliki oleh perorangan atau organisasi (Wikipedia).

UMKM di kota Batam ini kebanyakan bergerak di bidang makanan atau kuliner, karena usaha di bidang kuliner lebih mudah untuk dibuat dan diduplikasi dibandingkan dengan usaha di bidang lain dan tidak memerlukan biaya yang sangat besar. Dengan mudahnya membuat UMKM ini menyebabkan tingginya tingkat persaingan. Untuk bersaing dengan kompetitornya, pemilik usaha harus memiliki keunikan atau ciri khas usahanya, agar usahanya tersebut dapat bertahan.

Saat ini, bazaar kuliner menjadi tren yang sangat diminati banyak kalangan, bazaar kuliner adalah bazaar yang menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman. Masyarakat di Kota Batam saat ini mulai bosan dengan tempat hiburan yang ada seperti mall dan pantai, menjadikan bazaar kuliner sebagai angin segar terhadap tempat hiburan di Kota Batam. Semakin maraknya tren bazaar kuliner ini menyebabkan banyak anak muda yang ingin membuat usaha makanan atau minuman.

Dengan banyaknya kompetitor di Kota Batam ini dalam bidang usaha kuliner membuat tingkat kompetitifnya juga semakin tinggi. Untuk menghindari jatuhnya usaha, pemilik usaha harus memberikan ciri khas terhadap produk yang dijual. Ciri khas dari produk usaha dapat menjadi pemicu produk untuk pembeli.

Saat ini kebanyakan UMKM di kota Batam belum memiliki laporan keuangan yang benar, pemilik usaha kebanyakan hanya mengetahui usaha yang dilakukan mendapatkan keuntungan atau kerugian tanpa mencatat kas masuk dan kas keluarnya, hal tersebut menyebabkan kurang jelasnya uang keluar dan masuk

yang membuat pemilik usaha kurang dapat mengetahui dengan jelas laba atau rugi yang didapat pada usaha yang dimiliki.

Penulis akan mengadakan penelitian yang sebelumnya dilakukan observasi pada UMKM di bidang kuliner yaitu Warung Sarapan Longbud. Warung Sarapan Longbud adalah usaha yang menjual berbagai jenis sarapan yaitu nasi uduk, nasi kuning, lontong sayur dan berbagai jenis sarapan lainnya. Warung Sarapan Longbud ini telah berdiri sejak tahun 1996 di Tiban Indah, Sekupang. Bapak Purnomo selaku pemilik dari usaha ini tidak pernah melakukan pencatatan terhadap uang masuk dan uang keluar usahanya dan hanya mengetahui usahanya tersebut mendapatkan keuntungan.

Karena perlunya perbaikan terhadap hal tersebut maka seharusnya dibuat laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar pemilik UMKM tersebut dapat mengetahui dengan jelas keluar dan masuknya uang dari usahanya, serta untuk memberi *forecast* dari penjualan yang akan didapatkan kedepannya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan program kerja praktek di Warung Sarapan Longbud dan menyusun laporan program kerja praktek yang berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Warung Sarapan Longbud”**.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Program kerja praktek ini dilakukan dengan melakukan pengamatan pada UMKM yang bergerak pada bidang kuliner dan memiliki nama Warung Sarapan Longbud. Adapun bobot dan luasnya pekerjaan yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Mengajarkan pemilik usaha cara membuat catatan keuangan dengan mudah menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*.
2. Membuat laporan keuangan yang rinci dan mudah dimengerti oleh pemilik UMKM.
3. Membuat laporan keuangan yang memuat uang kas masuk dan keluar secara rinci.

### **1.3 Tujuan Proyek**

Program kerja praktek ini dijalankan oleh peneliti untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Membuat rancangan sistem yang diharapkan dapat mendorong pemilik usaha dalam membuat laporan keuangan dari Warung Sarapan Longbud sehingga pemilik usaha dapat dimengerti lebih mudah dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*.
2. Pemilik Warung Sarapan Longbud dapat memikirkan rencana usahanya untuk masa yang akan datang dengan adanya sistem pembuatan laporan keuangan yang mudah dimengerti.
3. Pemilik usaha dapat mempertimbangkan untuk memperluas pasarnya yang beracuan dengan laporan keuangan untuk melihat kondisi keuangan dari usahanya.

### **1.4 Luaran Proyek**

Luaran yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Format laporan laba rugi dalam *Microsoft excel*.
2. Format laporan arus kas dalam *Microsoft excel*.
3. Format laporan neraca dalam *Microsoft excel*.
4. Kemampuan dalam menggunakan *Microsoft excel*.

### **1.5 Manfaat Proyek**

Manfaat dari dilakukannya kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilik usaha dapat membuat laporan keuangan sederhana yang mudah dimengerti.
2. Pemilik usaha dapat melihat laba rugi yang didapatkan usahanya dengan membaca laporan laba rugi.
3. Pemilik usaha dapat memahami arus kas usahanya dengan melihat laporan arus kas.
4. Pemilik usaha dapat melihat kondisi keuangan usahanya dengan mudah.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang dari latar belakang masalah, luaran proyek, ruang lingkup, manfaat proyek, tujuan proyek dan sistematika pembahasan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas semua yang berhubungan dengan temuan, teori, hasil penelitian sebelumnya, dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian ini dan dijadikan dasar dalam pelaksanaan kerja praktek.

### BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang profil usaha, struktur organisasi usaha, kegiatan operasional perusahaan dan sistem yang digunakan oleh perusahaan.

### BAB IV METODOLOGI

Bab ini memuat tentang rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, proses perancangan sistem, langkah kerja, metode yang digunakan dalam penyelesaian proyek dan jadwal pelaksanaan penelitian.

### BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti seperti hasil observasi terhadap objek yang diteliti, proses perancangan sistem serta kendala yang dialami oleh peneliti.

### BAB VI IMPLEMENTASI

Bab ini berisikan tentang proses yang terjadi dalam pengimplementasian sistem yang telah dirancang, serta *feedback* yang didapatkan dari program kerja praktek. Bab ini berisikan dua hal yang penting, yaitu implementasi luaran proyek dan kondisi tempat kerja praktek setelah tahap implementasi.

## BAB VII KESIMPULAN

Bab ini membahas tentang hasil rangkuman dan kesimpulan dari semua hal yang berhubungan terkait dengan kerja praktek yang telah dilakukan.